

- KETOKONAZOL  
- HISTOLOGICAL TECHNIQUES

**SKRIPSI**

**GAMBARAN HISTOLOGIS TESTES MENCIT (*Mus musculus*)  
SETELAH PEMBERIAN KETOKONAZOL**



19C  
KH. 1090/97  
Pur  
g

**11111  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

OLEH :

Wahyu Durwaningsih

TRENGGALEK - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1996**

**GAMBARAN HISTOLOGIS TESTES MENCIT (*Mus musculus*)  
SETELAH PEMBERIAN KETOKONAZOL**


**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran Hewan  
pada  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga**

**OLEH :**

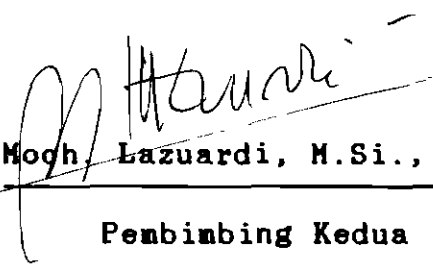
**WAHYU PURWANINGSIH**

**069111769**

**Menyetujui,  
Komisi Pembimbing,**


  
**Dr. Diah Kusumawati, S.U., Drh.      Moch. Lazuardi, M.Si., Drh.**

**Penbimbing Pertama**

  
**Penbimbing Kedua**

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN

Menyetujui,  
Panitia Penguji



Hana Ellyani, M.Kes., Drh.

Ketua



Ajik Azmijah, S.U., Drh.

Anggota



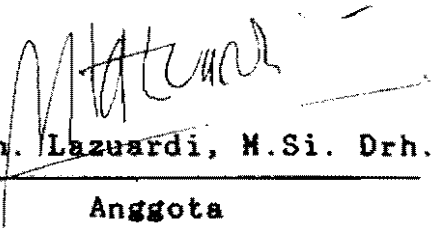
Choirul Anwar, M.S., Drh

Anggota



Dr. Diah Kusumawati, S.U., Drh

Anggota



Moch. Lazuardi, M.Si. Drh.

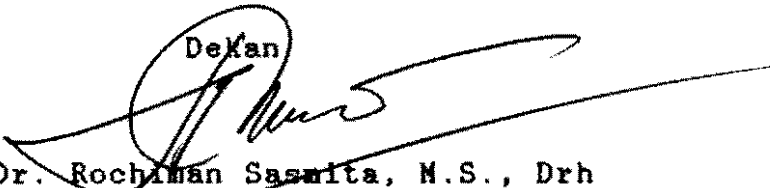
Anggota

Surabaya, 8 Oktober 1996

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan



Prof. Dr. Rochiman Sasmita, M.S., Drh

NIP : 130350739

**GAMBARAN HISTOLOGIS TESTES MENCIT (*Mus musculus*)**

**SETELAH PEMBERIAN KETOKONAZOL**

Wahyu Purwaningsih

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketokonazol pada penggunaan jangka waktu lama terhadap proses spermatogenesis dengan melihat perubahan gambaran histologis testes mencit.

Penelitian ini menggunakan 35 ekor mencit jantan jenis Albino Jerman berumur delapan minggu dengan berat badan sekitar 25 gram. Disain percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap yang terbagi menjadi lima kelompok. Setiap kelompok terdiri tujuh ulangan dan mendapat satu perlakuan. Data dianalisis menggunakan sidik ragam, dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil.

Ketokonazol diberikan secara oral sebanyak 26 mg/kg BB setiap hari sesuai perlakuan. Kelompok Po tidak diberi ketokonazol sebagai kelompok kontrol, kelompok P<sub>1</sub> diberi ketokonazol selama lima hari, kelompok P<sub>2</sub> diberi ketokonazol selama 15 hari, kelompok P<sub>3</sub> diberi ketokonazol selama 25 hari dan kelompok P<sub>4</sub> diberi ketokonazol selama 35 hari. Setelah perlakuan, semua mencit dibunuh untuk pengambilan testes dan dibuat sediaan histologi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ketokonazol memberikan perbedaan yang nyata ( $p < 0,05$ ) terhadap jumlah sel spermatogonia, sel spermatosit primer dan sel spermatozoa. Rataan jumlah tertinggi ditunjukkan oleh kelompok kontrol dan terendah pada kelompok P<sub>4</sub>.